

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh dari literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan syariah dengan melalui financial technology sebagai variabel intervening pada mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi keuangan syariah secara langsung mempengaruhi dengan signifikan terhadap financial technology mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Hasil tersebut didasarkan pada hasil uji *path coefficient* yang bernilai positif dengan nilai P-values < 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya tingkat literasi keuangan seseorang akan semakin meningkat pula penggunaan financial technology dalam mengakses layanan keuangan.
2. Financial technology memiliki pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap tingkat inklusi keuangan syariah mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Hasil tersebut berdasarkan pada hasil uji *path coefficient* yang bernilai positif dengan nilai P-values < 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya penggunaan financial technology maka akan mendorong semakin meningkatnya pengguna layanan jasa keuangan terutama layanan perbankan syariah.
3. Literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap inklusi keuangan syariah. Hal ini berdasarkan hasil dari analisis jalur yang telah dilakukan, dimana hasilnya menunjukkan nilai t statisticsnya yakni 1.457 dimana nilai tersebut < 1.96 dan nilai p values 0.148 dimana nilainya > 0.05 sehingga hal ini mengindikasikan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan syariah ke inklusi keuangan syariah. Maka edukasi terkait

literasi keuangan pada mahasiswa S1 UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon masih perlu untuk dilakukan terutama mahasiswa selain dari fakultas ekonomi dan bisnis Islam agar mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan terhindar dari aktifitas-aktifitas yang ilegal.

Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap inklusi keuangan syariah dengan melalui financial technology. Hal ini dapat dilihat dari hasil path coefficient pada specific Indirect Effect bahwa nilai t statistik pengaruh langsung dari literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan syariah yakni 1.457 lebih kecil dibandingkan nilai t statistik pengaruh secara tidak langsung yakni 5.217. Artinya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap inklusi keuangan syariah dengan melalui financial technology.

B. Saran

1. Pada variabel literasi keuangan syariah, indikator nilai rata-rata yang masih rendah yaitu “Saya selalu mempertimbangkan terlebih dahulu saat hendak membeli sesuatu”, yang artinya masih banyak mahasiswa yang belum cakap dalam membuat keputusan keuangan. Nujmatul Laili (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa, sehingga dapat diindikasikan semakin tingginya pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak pula individu tersebut dalam mengambil keputusan keuangannya.
2. Pada variabel financial technology, indikator dengan nilai rata-rata yang masih rendah adalah “Financial Technology mampu menyediakan layanan sesuai dengan yang dibutuhkan”, artinya layanan yang ditawarkan teknologi keuangan masih kurang memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk mahasiswa. Dalam

prakteknya mungkin akan terjadi suatu kesalahan yang dapat merugikan baik dari kesalahan sistem maupun yang menggunakannya (Hapsari dkk, 2019 dalam Sudirman 2022). Hal ini dapat diperbaiki dengan melakukan pembelajaran terkait keuangan syariah yang diakselerasi dengan memanfaatkan teknologi informasi atau strategi yang lainnya.

3. Pada variabel inklusi keuangan syariah, indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah “Ketersediaan produk keuangan yang lengkap dan sesuai kebutuhan akan membantu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat termasuk mahasiswa” artinya Ketersediaan produk keuangan yang lengkap masih belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk mahasiswa. Kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat terkait layanan keuangan dapat diukur dari indeks literasi yang mana memang masih 60% sehingga hal ini dapat diperbaiki dengan memanfaatkan teknologi atau fintech untuk mencari informasi dan belajar menggunakan produk atau layanan jasa keuangan yang lain seperti asuransi, investasi dan lainnya.